

Deskripsi Manajemen Pengelolaan Sanggar Sundaram Di Dusun Lilir, Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat

Desak Nyoman Sukreni ¹, Ni Made Ria Taurisia Armayani ², I Made Intaran,³

Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram^{1,2,3}

Email: desaknyomansukreni@gmail.com¹

<i>Keywords:</i>	<i>Abstract</i>
Deskripsi, Manajemen pengelolaan, Sanggar Sundaram	<i>This research aims to describe the management implemented in Sanggar Sundaram. Data collection methods were carried out using observation, interviews and documentation techniques. To support the analysis process, the theory used is management theory by Hanry Fayol which contains planning, organizing, coordinating and controlling. The results of this research are: In an effort to improve the development of the Sundaram Studio in Lilir Hamlet, Gunungsari District, West Lombok Regency, the studio management implements a management strategy to implement management functions which include planning, organizing, implementing and controlling all aspects of the studio's activities and programs. This is done to achieve predetermined goals.</i>

<i>Kata kunci:</i>	<i>Abstrak</i>
<i>Ekstrakurikuler Seni Baleganjur, Kepercayaan Diri Siswa.</i>	<i>Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen pengelolaan yang diterapkan dalam Sanggar Sundaram. Metode pengumpulan data dilakukan dengan tehnik observasi,wawancara, dan dokumetasi. Dalam mendukung proses analisis teori yang digunakan yaitu teori manajemen oleh Hanry Fayol yang berisi perencanaan, pengorganisasian, koordinasi, dan pengendalian. Adapun hasil penelitian ini yaiut: Dalam upaya meningkatkan perkembangan Sanggar Sundaram di Dusun Lilir, Kecamatan Gunungsari, Kabupaten Lombok Barat pengelola sanggar mengimplementasikan strategi pengelolaan guna menerapkan fungsi manajemen yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan <i>controlling</i> terhadap semua aspek kegiatan maupun program sanggar, hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.</i>

**Deskripsi Manajemen Pengelolaan Sanggar Sundaram Di Dusun Lilir
Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat**
*Desak Nyoman Sukreni**

PENDAHULUAN

Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan sebuah negara yang memiliki jumlah pulau dengan keanekaragaman terbanyak di dunia. Indonesia terdiri dari total 34 provinsi, salah satu provinsi yang terletak di Indonesia bagian tengah adalah provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), Provinsi ini terdiri dari 2 pulau besar yang menjadi penopangnya yaitu pulau Lombok dan Sumbawa serta dikelilingi oleh 280 pulau-pulau kecil (SDA Nusa Tenggara Barat, n.d. 2019). Secara Administratif Provinsi Nusa Tenggara Barat terdiri atas 8 kabupaten dan 2 kota dengan 116 wilayah kecamatan dan 1.146 desa/kelurahan. Provinsi Nusa Tenggara Barat memiliki berbagai jenis keanekaragaman budaya yang berbeda-beda di setiap daerahnya seperti Sejarah, Bahasa, dan keseniannya.

Kebudayaan menjadi salah satu ciri khas yang melekat pada masyarakat Nusa Tenggara Barat. Kebudayaan merupakan kompleks yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, kemampuan, dan kebiasaan-kebiasaan yang didapatkan oleh manusia sebagai anggota masyarakat (Lotilla 2020). Kebudayaan yang dihasilkan terbentuk dari proses asimilasi dan akulturasi. Wujud kebudayaan dalam kehidupan manusia merupakan hasil budaya berupa ide gagasan, aktivitas, dan artefak yang diwariskan oleh pendahulunya kepada generasi selanjutnya. Contohnya seperti lagu khas daerah, dongeng, upacara adat, cerita rakyat, dan tarian khas daerah, dan bangunan. Kebudayaan yang masih terjaga eksistensinya sampai saat ini di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat ialah seni tari. Faktor utama yang menjadi pendukung perkembangan seni tari, baik seni tari tradisional maupun seni tari moderen yakni banyak terbentuknya sanggar-sanggar seni tari (Amelia Yulianti, 2023).

Dari banyaknya sanggar senidi Nusa Tenggara Barat, salah satu contoh sanggar seni yang berfokus pada pelatihan seni tari ialah Sanggar Sundaram. Sanggar ini dibentuk pada tanggal 14 Agustus 2021. Jika dihitung dari tanggal terbentuknya, Sanggar Sundaram sudah berusia 2 tahun 10 bulan dan tergolong ke dalam sanggar yang masih berusia sangat muda. Namun bagi masyarakat awam, waktu tersebut merupakan waktu yang sangat lama. Tetapi bagi sebuah sanggar seni waktu tersebut sangatlah singkat karena untuk mengembangkan sebuah sanggar membutuhkan waktu yang lama.

Berdasarkan fenomena yang penulis temukan, terdapat kendala – kendala yang menyebabkan sanggar seni menjadi sulit untuk berkembang. Seperti kendala sarana prasarana yang masih kurang, perbenturan jadwal murid sanggar dengan jadwal kegiatan disekolah, susah dalam mendapatkan peluang kerjasama dengan tempat pariwisata dan pura, lokasi

**Deskripsi Manajemen Pengelolaan Sanggar Sundaram Di Dusun Lilir
Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat**
*Desak Nyoman Sukreni**

sanggar yang terletak di wilayah masyarakat minoritas umat Hindu, minimnya sumber pemasukan dana, program yang disusun tidak sesuai dengan kebutuhan pasar, dan tempat latihan yang kurang nyaman.

Kendati terdapat kendala-kendala sebagaimana yang penulis temukan, namun pada kenyataannya kendala tersebut tidak begitu berpengaruh terhadap perkembangan Sanggar Sundaram. Hal ini peneliti simpulkan karena pada saat ini Sanggar Sundaram memiliki perkembangan yang sangat baik, bahkan dapat mengimbangi prestasi – prestasi sanggar seni tari yang sudah eksis selama puluhan tahun dibalik keterbatasan yang ada. Perkembangan Sanggar Sundaram ini merupakan suatu bentuk keberhasilan dari pimpinan dalam mengelola sanggarnya. Karena jika dibandingkan dengan beberapa sanggar seni disekitarnya, terdapat sanggar yang susah dan sangat sulit untuk berkembang meskipun sudah berusia puluhan tahun. Keberhasilan pimpinan sanggar merupakan hasil dan bukti nyata dari strategi yang diterapkan yaitu manajemen pengelolaan. Karena perkembangan Sanggar Sundaram inilah timbul ketertarikan penulis untuk menganalisis lebih lanjut mengenai manajemen pengelolaan yang diterapkan sehingga mencapai perkembangan yang sangat baik dalam waktu yang singkat.

Tulisan ini juga merujuk dan dilandasi oleh penelitian-penelitian terdahulu yang seyogyanya relevan dengan apa yang penulis kaji saat ini, seperti penelitian (Maysela et al., (2019) yang mengungkapkan bahwa Terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan manajemen pengelolaan di sanggar ini adalah untuk mengangkat dan melestarikan seni musik dan seni tari daerah faktor pendukungnya yaitu dukungan dari masyarakat Kabupaten Sambas, keluarga ketua sanggar, kepala Desa dari Desa Durian Sambas, dan sarana prasarana yang memadai. Sedangkan faktor penghambat yaitu keterbatasan tempat pada saat awal pembentukan sanggar. Selanjutnya penelitian Annisa Mayasari, (2019) yang mengungkapkan bahwa Terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam Manajemen Sanggar Seni Tari, faktor pendukungnya yaitu organisasi IKMR (ikatan keluarga Minang Riau), masyarakat minang dan keluarga ketua sanggar. Sedangkan faktor penghambat yaitu kurangnya anggota penari dalam setiap acara yang digelar. Terakhir penelitian dari Taryana et al., (2022) mengungkapkan Terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam Pendidikan dan manajemen sanggar tari tradisional, faktor pendukung yaitu dukungan dari orang tua siswa dan pemerintah setempat. Sedangkan faktor penghambat yaitu minimnya modal untuk pendanaan dalam mengurus sanggar.

Dari ketiga penelitian terdahulu yang relevan dengan kajian penulis saat ini dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dan penghambat tentu selalu menyertai dalam

Deskripsi Manajemen Pengelolaan Sanggar Sundaram Di Dusun Lilir Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat

*Desak Nyoman Sukreni**

pengelolaan sebuah Lembaga maupun organisasi, tidak terkecuali sebuah sanggar tari. Maka dari penulis akan mendeskripsikan manajemen pengelolaan yang berorientasi pada perkembangan Sanggar Sundaram secara spesifik dan komprehensif.

METODE

Penelitian ini menerapkan metode penelitian kualitatif. Metode ini digunakan untuk menginvestigasi fenomena yang ada, dengan peneliti sebagai instrumen kunci. Data dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data yang ada, kemudian disajikan dalam bentuk teks yang mencerminkan pendekatan dan gagasan yang muncul dari sumber data (Kaharuddin, 2021). Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan penerapan fungsi manajemen pengelolaan yang berorientasi pada perkembangan Sanggar Sundaram.

Dalam memperoleh data primer diperlukan informan atau orang yang dapat memberikan informasi. Informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah pimpinan yang sekaligus menjadi pelatih sanggar, penata musik, penata kostum, sekretaris, bendahara, serta pelatih pengganti yang memiliki informasi dan terlibat secara langsung dalam kegiatan Sanggar Sundaram. Sedangkan Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa data administrasi dan foto-foto kegiatan Sanggar Sundaram. Selanjutnya penulis menerapkan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data pada kajian penelitian ini. Setelah itu dilakukan Analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penyimpulan data. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menghasilkan hasil penelitian yang dapat memberikan pemahaman yang mendalam dan signifikan terhadap fenomena yang diteliti (Ruslan et al., 2023). Serta, untuk dapat mempertanggung jawabkan penelitian kualitatif maka uji keabsahan data yaitu Pengujian Kredibilitas Data Pengujian Transferabilitas Data, Pengujian Dependabilitas Data, dan Pengujian Konfirmabilitas Data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi manajemen pengelolaan Sanggar Sundaram

Guna meningkatkan perkembangan pada sebuah sanggar seni diperlukan strategi yang menerapkan fungsi manajemen pengelolaan yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian terhadap semua aspek kegiatan yang akan dilaksanakan pada program selanjutnya.

1. Bentuk Perencanaan dalam manajemen pengelolaan Sanggar Sundaram

Tahap perencanaan akan memberikan gambaran pada pimpinan sanggar mengenai tindakan yang menjadi prioritas untuk dilaksanakan. Dimana perencanaan adalah proses

**Deskripsi Manajemen Pengelolaan Sanggar Sundaram Di Dusun Lilir
Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat**
*Desak Nyoman Sukreni**

memutuskan kegiatan prioritas yang akan dilakukan dalam jangka waktu tertentu dengan pemanfaatan sumber daya yang ada dalam mencapai tujuan yang diharapkan (Lilis 2021). Adapun susunan perencanaan yang dibuat sebagai pedoman untuk menjalankan strategi kegiatan selanjutnya yang berorientasi terhadap perkembangan Sanggar Sundaram yaitu sebagai berikut:

- a. Melakukan renovasi pada tempat latihan di Sanggar Sundaram.

Renovasi merupakan pembaruan yang dilakukan untuk penyempurnaan kembali pada sebuah bangunan untuk menambah fungsi ruangan secara menyeluruh (Hardjono, 2019). Pimpinan Sanggar Sundaram memiliki perencanaan untuk merenovasi tempat latihan karena sebelumnya *wantilan* sanggar hanya berukuran 4x6 meter² dan hanya dapat menampung kapasitas murid sebanyak 6 sampai 10 orang saja, seiring berjalannya waktu, jumlah murid Sanggar Sundaram semakin bertambah disetiap bulan sehingga menyebabkan ada beberapa anak yang memilih untuk baris dibawah (di halaman) agar bisa mengikuti kegiatan latihan.

- b. Melengkapi sarana dan prasarana yang masih kurang.

Sarana dan prasarana merupakan suatu unsur penting yang dapat menjadi faktor pendukung utama terhadap perkembangan Sanggar Sundaram (Sinta, 2019). Dimana awalnya Sanggar Sundaram hanya memiliki sarana dan prasarana berupa speaker bluetooth berukuran standar, dan hanya menggunakan rekaman musik dari HP. Akan tetapi penggunaan sarana dan prasarana memiliki kendala seperti suara musik yang kurang jelas, daya batrai pada speaker tidak bertahan lama dan musik yang berhenti secara tiba-tiba pada saat latihan karena adanya panggilan masuk pada HP yang digunakan.

- c. Melakukan kegiatan analisis pasar sebagai pedoman untuk merencanakan program selanjutnya.

Kegiatan analisis pasar merupakan suatu tindakan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi sebanyak mungkin mengenai event-event yang akan datang. Sehingga pimpinan sanggar bisa melakukan persiapan untuk ikut berpartisipasi dalam event tersebut. Dimana persiapan ini berupa penyiapan murid sanggar, persiapan kostum yang akan digunakan, persiapan musik dan properti sesuai dengan tema kegiatan yang akan diikuti. Kegiatan analisis pasar ini bermanfaat untuk memberikan peluang kepada Sanggar Sundaram untuk bisa mempersembahkan yang terbaik.

- d. Membuat hubungan kerjasama dengan tempat wisata di selong belanak dan krama pura pemaksan Karang Keri.

**Deskripsi Manajemen Pengelolaan Sanggar Sundaram Di Dusun Lilir
Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat**
*Desak Nyoman Sukreni**

Setelah mendapatkan informasi dalam analisis pasar pimpinan sanggar memanfaatkan media sosial untuk melakukan promosi dan memperkenalkan Sanggar Sundaram yang berorientasi untuk menarik minat konsumen. Sehingga Sanggar Sundaram memiliki peluang untuk membangun hubungan kerjasama dengan beberapa tempat wisata dan pura.

2. Bentuk pelaksanaan dalam manajemen pengelolaan Sanggar Sundaram

Pelaksanaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara teratur dan terarah sesuai dengan perencanaan yang sudah disusun dalam pencapaian tujuan yang diharapkan. Bentuk pelaksanaan dalam manajemen pengelolaan Sanggar Sundaram dilakukan melalui pengoptimalisasian kinerja anggota pengurus melalui pengorganisasian.

Selain itu, bentuk pelaksanaan dalam manajemen pengelolaan Sanggar Sundaram dilakukan melalui penciptaan karya seni tari kreasi sebagai wujud hasil dari kreativitas dan realisasi terhadap perencanaan yang telah disusun berupa: (a) Perenovasian tempat latihan dan perlengkapan sarana dan pra sarana; (b) Latihan rutin; (c) Privat tatarias; (d) Lomba tari; (e) Membangun hubungan kerjasama dengan tempat wisata dan pura.

3. Bentuk Pengorganisasian dalam manajemen pengelolaan Sanggar Sundaram

Pengorganisasian merupakan suatu proses kegiatan yang memiliki tahapan dalam penjabaran tugas yang melibatkan sumber daya manusia secara maksimal dalam suatu organisasi. Pengorganisasian berfungsi untuk mengatur kinerja pengurus dalam melaksanakan kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya. Pengorganisasian di Sanggar Sundaram terbagi kedalam struktur organisasi. Pada susunan struktur organisasi terdapat pimpinan, sekretaris, bendahara, penata musik, penata kostum, dan pelatih. Penjabaran tugas melalui struktur organisasi merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mencapai perkembangan Sanggar Sundaram. Penjabaran alur tugas merupakan suatu bentuk pengoptimalisasian kinerja pengurus sesuai dengan struktur organisasi dan perencanaan yang sudah disusun sebelumnya. Adapun penjabaran tugas yang diberikan kepada semua pengurus sanggar yaitu : (a) Pimpinan, Pada Sanggar Sundaram pimpinan bertugas untuk menyusun perencanaan mengenai program apa saja yang akan dilaksanakan; (b) Sekretaris, di dalam pelaksanaan kegiatan Sanggar Sundaram sekretaris memiliki tugas untuk mengatur semua jenis administrasi yang diperlukan; (c) Bendahara bertugas untuk membuat rancangan anggaran biaya yang diperlukan untuk kebutuhan sanggar; (d) Penata musik bertugas untuk membuat iringan musik yang digunakan agar sesuai dengan tema kegiatan yang akan diikuti; (f) Penata kostum bertugas untuk membuat kostum sesuai dengan

**Deskripsi Manajemen Pengelolaan Sanggar Sundaram Di Dusun Lilir
Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat**
*Desak Nyoman Sukreni**

perencanaan yang sudah ada sebelumnya; (g) Pelatih bertugas untuk melaksanakan program sanggar seperti latihan rutin, privat tari, dan membuat koreografi pada garapan tari.

4. Proses *controlling* dalam manajemen pengelolaan Sanggar Sundaram

Controlling merupakan salah satu fungsi yang dilakukan untuk mengadakan penilain dan koreksi terhadap segala hal yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas. Hal ini dilakukan untuk mengatasi berbagai kendala yang timbul pada saat pelaksanaan kegiatan pada Sanggar Sundaram.

Pengendalian ini bertujuan untuk menegaskan tanggung jawab akan tugas masing-masing yang sudah menjadi sebuah kewajiban dalam sanggar guna meningkatkan kualitas kerja pengurus. Ketua sanggar melakukan evaluasi terhadap semua pengurus yang dilakukan setiap 3 bulan sekali. Pembahasan yang dilakukan dalam evaluasi ini berkaitan dengan pengecekan fasilitas sanggar, pelaporan dana sanggar, pelaporan administrasi, pembahasan terkait program yang sudah dan belum terlaksana, dan pembahasan pada prestasi-prestasi yang sudah diperoleh oleh Sanggar Sundaram. Selain itu pada tahap evaluasi juga akan dilakukan pengaturan program untuk menangani permasalahan seperti jadwal kegiatan sanggar yang sama dengan jadwal kegiatan disekolah. Melalui evaluasi ini akan memudahkan pimpinan sanggar dalam melakukan pengendalian terhadap semua aspek kegiatan Sanggar Sundaram.

SIMPULAN

Berdasarkan penjabaran hasil temuan dan analisis kajian ini, dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan perkembangan Sanggar Sundaram di Dusun Lilir, Kecamatan Gunungsari, Kabupaten Lombok Barat pengelola sanggar mengimplementasikan strategi pengelolaan guna menerapkan fungsi manajemen yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan *controlling* terhadap semua aspek kegiatan maupun program sanggar, hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifa, Y. A. (2023). Manajemen Sanggar Tari Ngripto Raras Di Parengan Tuban. *APRON Jurnal Pemikiran Seni Pertunjukan*, 11(2).
- Asrori, M., Asy'arie, B. F., Akhirudin, Yusup Sofian, G., Syakir Hidayat, A. F., Suja, A., &

**Deskripsi Manajemen Pengelolaan Sanggar Sundaram Di Dusun Lilir
Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat**

*Desak Nyoman Sukreni**

- Roibin. (2025). Islamic educational and cultural values in Indonesian puppetry art: a systematic literature review. *Cogent Education*, 12(1), 2490445.
- Azwardi, A., Ismunandar, I., & Sanulita, H. (2019). Manajemen Pengelolaan Sanggar Tari Kuda Lumping Bangun Trisno di Kecamatan Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 8(1).
- Ekasari, I. D. (2022). Strategi Komunikasi Pemasaran Langen Kusuma dalam Memepertahankan Eksistensi di Masa Pandemi Covid-19. *The Commercium*, 5(2), 200-217.
- Irawan, R., & Hidayatullah, R. (2022). Capturing Resonance: Mapping Regional Music Research of Lampung for Culture-Based Educational Policy. *JASSP*, 2(2), 36-46.
- Jayani, I. (2023). Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Sanggar Tari Topeng Mimi Rasinah. *Ringkang: Kajian Seni Tari dan Pendidikan Seni Tari*, 3(01), 35-54.
- Jazuli, M., & Paranti, L. (2022). Manajemen sanggar seni tari di semarang. *Prosiding Widyadharma*, 101-107.
- Kaharuddin. 2021. *Kualitatif : Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi*. Equilibrium : Jurnal Pendidikan Vol.IX. Issu 1. Januari-April 2021
<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/4489/3096>
- Korina, D. N. (2014). Manajemen Sanggar Tari Lung Ayu Kabupaten Jombang. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 2(2).
- Lillaharita, S. (2023). Pengelolaan Sanggar Seni Saayun Salangkah Kota Bukittinggi, Sumatera Barat. *Ringkang: Kajian Seni Tari dan Pendidikan Seni Tari*, 3(02), 287-298.
- Lotilla, R. P. M. (1992). No Title. *Article*, 137. <https://doi.org/10.1093/iclqaj/41.1.137>
- Mayasari, Annisa. 2019. Manajemen Sanggar Seni Tari Sabai Nan Aluih Kota Pekanbaru Provinsi Riau. (Skripsi)Universitas Islam Riau.
- Maysela, R., Ghozali, I., & Olendo, Y. O. (2016). Manajemen Pengelolaan Sanggar Bantang Dara Irakng Di Desa Durian Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*.
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/51533%0Ahttps://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/51533/75676591583>
- Maysela, R., Ghozali, I., & Olendo, Y. O. (2021). Manajemen Pengelolaan Sanggar Bantang Dara Irakng di Desa Durian Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 10(12).
- Pradita, A. P. (2023). Forming Human Excellence on Education through 4Cs Characters: A

**Deskripsi Manajemen Pengelolaan Sanggar Sundaram Di Dusun Lilir
Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat**
Desak Nyoman Sukreni*

- Literature Study. *Spiritualitas Ignasian: Jurnal Kerohanian dalam Dunia Pendidikan*, 23(1), 38-68.
- Putri, F. K., Noven, H. J., Nurcahyati, M., AN, I., Septiasari, A., Batoro, J., & Setyawan, A. D. (2022). Local wisdom of the Tengger Tribe, East Java, Indonesia in environmental conservation. *Asian Journal of Ethnobiology*, 5(1).
- Putri, K. C., Dyani, P. L., & Munsan, S. D. (2023). Pengelolaan Sanggar Seni Putri Galuh Kabupaten Bogor. *Ringkang: Kajian Seni Tari dan Pendidikan Seni Tari*, 3(01), 1-12.
- Raharjana, D. T., & Kutaneegara, P. M. (2019). Pemberdayaan Masyarakat di Kawasan Cagar Budaya. *Jurnal Tata Kelola Seni*, 5(1), 50-65.
- Raharjana, D. T., & Kutaneegara, P. M. (2019). Pemberdayaan Masyarakat di Kawasan Cagar Budaya. *Jurnal Tata Kelola Seni*, 5(1), 50-65.
- Rahman, I. A. (2025). Tren Pengembangan Sistem Pendukung Keputusan Metode Simple Additive Weighting: Systematic Literature Review. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 7(1), 29-35.
- Ramzana, A. I. (2022). Manajemen Sanggar Tari Kreasi Dancer Sidoarjo Di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 11(2), 189-206.
- Ruslan, R., Khalifatun, U. N., & Rahman, U. (2023). Penelitian Grounded Theory: Pengertian, Prinsip-Prinsip, Metode Pengumpulan Dan Analisis 6, Data. Edu Sociata: Jurnal 699-708. <https://stkipbima.ac.id/jurnal/index.php/ES/article/view/1483>
- SDA Nusa Tenggara Barat. (n.d.). http://perpustakaan.menlhk.go.id/pustaka/images/docs/BUKU_SDA_NUSA_TENGGERA_BARAT_2019.pdf
- Susanti, S., Setiawan, A., Aprilia, F., Afriza, M., Ihsan, W. N., & Patunnisa, T. (2025). Tantangan Dan Peluang Manajemen Pelatihan Di Sanggar Kegiatan Belajar (Skb) Kota Medan: Perspektif Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Efektivitas Program. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(3), 5915-5921.
- Syamsuddin, Y. B., & Purnama, A. P. (2025). Tinjauan Literatur Tentang Efektivitas Model Problem-Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Journal of Multidisciplinary Science Integration*, 1(1), 1-11.
- Taryana, T., Budiman, A., & Karyati, D. (2022). Pendidikan & Manajemen Sanggar Tari Tradisional. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 5(2), 1457–1469. <https://doi.org/10.34007/jehss.v5i2.1455>
- Wijaya, A. A. M., Sa'ban, L. A., & Nastia, N. (2023). Opportunities and Challenges of

**Deskripsi Manajemen Pengelolaan Sanggar Sundaram Di Dusun Lilir
Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat**

*Desak Nyoman Sukreni**

Collaborative Governance in Local Government Tourism Public Policy. *Jurnal Administrasi Negara*, 29(3), 214-234.

- Wulandari, D. (2024). Implementasi program pemajuan kebudayaan desa: tinjauan pemberdayaan masyarakat berbasis budaya. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(1), 20-34.
- Wulandari, S. R., Kurniawan, R., & Alam, A. Z. (2025). Dayak Sape' Music Workshop as a Medium for Cultural Communication, Skill Development, and Appreciation of Nusantara Music. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(3), 190-199.
- Yulianeta, Y., Hardini, T. I., Wirza, Y., Haerudin, D., Amandangi, D. P., & Nismara, Z. A. (2024, February). Indonesian Local Wisdom as Material for Strengthening the Competence of BIPA Teachers in Australia. In *7th International Conference on Language, Literature, Culture, and Education (ICOLLITE 2023)* (pp. 537-545). Atlantis Press.
- Zahra, N. N. F., Budiman, A., & Taryana, T. Pengelolaan Sanggar Tari Di Sanggar Melati Ayu Kabupaten Indramayu. *Ringkang: Kajian Seni Tari dan Pendidikan Seni Tari*, 2(2), 366-374.